

PENDAMPINGAN DALAM RANGKA PENINGKATAN MUTU
PENDIDIKAN DAN KREATIVITAS MURID PADA SDN 173311
SIBORONG BORONG TAPANULI UTARA

**Rika Mei Hayani Ginting, S.E., M.Si¹, Rosanna Purba, S.E., M.Si², Tia Novira Sucipto,
S.E., M.Si., Ak³**

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi & Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan
Email : rlm3y@yahoo.com, rosanna.purba@gmail.com,
tianoviras@yahoo.com

ABSTRAK

Perubahan teknologi tentu saja berdampak disegala bidang baik itu di bidang pendidikan, pekerjaan dan di bidang lainnya. Di dalam dunia akuntansi tentu saja kemajuan teknologi berdampak sangat signifikan, karena Sistem Informasi Akuntansi yang kita ketahui sekarang sangat diperlukan oleh sebuah perusahaan baik itu perusahaan yang bergerak dibidang jasa, manufaktur ataupun dagang. Perusahaan tentu saja akan membutuhkan perubahan dan kreativitas ini dalam melaporkan hasil kinerja dan kondisi keuangan perusahaannya pada akhir periode nantinya. Itulah mengapa peningkatan mutu pendidikan dan kreativitas sangat diperlukan untuk melaporkan kondisi keuangan perusahaan secara tepat dan akurat untuk semua pihak yang membutuhkannya. Sistem tersebut tentu saja sangat memudahkan perusahaan dalam melakukan sebagian besar kegiatan operional perusahaan dan dengan memberikan informasi yang tepat dan akurat tentu saja itu akan menekan biaya produksi sehingga akan lebih efektif dan efisien tentunya. Anak-anak sekolah jurusan Akuntansi atau mahasiswa Akuntansi sebagai calon yang nantinya akan bekerja di bidang yang berhubungan dengan laporan keuangan dan tentu saja mereka di tuntutan untuk mengerti dan memahami bagaimana perkembangan dalam dunia bisnia dan bekerja harus mulai mempelajarinya sejak dini. Yang tentu saja sistem ini akan berbeda dengan yang mereka kerjakan secara manual maka dari itu ini lah tujuan mengapa pendampingan itu sangat perlu untuk membimbing anak-anak sekolah jurusan Akuntansi atau mahasiswa Akuntansi. Dengan mempelajari sistem ini mereka akan mengetahui bagaimana dalam menghadapi perubahan yang cepat dalam dunia bisnis dan efisien tahap pengerjaannya dibandingkan dilakukan mengerjakannya secara manual.

Kata Kunci : Peningkatan Mutu Pendidikan, Kreativitas

ABSTRACT

Changes in technology of course have an impact in all fields, both in the field of education, work and in other fields. In the world of accounting, of course, technological advances have a very significant impact, because the Accounting Information System that we know now is very much needed by a company, be it a company engaged in services, manufacturing or trading. The company will of course need this change and creativity in reporting the results of the performance and financial condition of the company at the end of the period later. That is why improving the quality of education and creativity is needed to report the company's financial condition accurately and accurately to all parties who need it. The system, of course, greatly facilitates the company in carrying out most of the company's operational activities and by providing precise and accurate information, of course it will reduce production costs so that it will be more effective and efficient of course. School children majoring in Accounting or Accounting students as candidates who will later work in fields related to financial statements and of course they are required to understand and understand how developments in the world of business and work must start learning it early. Of course, this system will be different from what they do manually, therefore this is the purpose of why mentoring is very necessary to guide school children majoring in Accounting or Accounting students. By studying this system, they will know how to deal with rapid changes in the business world and how efficient the process is compared to doing it manually.

Keywords: *Education Quality Improvement, Creativity*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani pendidikan dan berusaha terus untuk peningkatan mutu pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan kearah yang lebih baik dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan tersebut pada tahun 2005 pemerintah mengeluarkan Peraturan RI nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, peraturan ini merupakan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Peraturan pemerintah tersebut berbunyi: 1. Proses pembelajaran pada satu satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berprestasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, 2. Dalam proses pembelajaran pendidik dituntut dapat memberikan keteladanan (sebagai panutan, contoh yang baik bagi siswa). Satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang aktif dan dinamis. Undang-undang dan Peraturan pemerintah tersebut mengindikasikan tentang pentingnya memperhatikan mutu pembelajaran guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Usaha baik pemerintah tersebut perlu ditindak lanjuti oleh institusi pendidikan sekolah baik negeri maupun swasta, dengan mengadakan kegiatan ilmiah yang dapat mengembangkan potensi guru melalui seminar, pelatihan, workshop dan lainnya secara berkelanjutan sehingga guru menjadi profesional yang mempunyai kemampuan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, pada gilirannya peningkatan mutu pendidikan akan terwujud dan menjadi kenyataan.

PERMASALAHAN MITRA

Perkembangan teknologi yang semakin berkembang mengikuti kebutuhan manusia yang tiada habisnya, membuat perusahaan harus mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang telah lebih dulu berkembang teknologinya. Bermodalakan sistem manajemen yang bagus dan karyawan yang baik belum tentu cukup untuk mengimbangi persaingan di luar sana. Perusahaan harus mulai mengikuti arus perkembangan teknologi apabila mereka tidak ingin tertinggal oleh perusahaan maju lainnya. Itulah mengapa perlu diadakan pendampingan kepada para mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan mereka dalam perkuliahan kepada

murid-murid SDN tempat mereka melakukan pelatihan. Dibutuhkan kreativitas para mahasiswa dalam melatih dan berbaur dengan murid-murid agar murid-murid SD dapat memahami pelajaran dengan cepat.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan pada analisis situasi di atas maka permasalahan mitra yaitu: “Bagaimana agar terlaksana dengan baik pendampingan peningkatan mutu pendidikan dan kreativitas mahasiswa di SDN 173311 Siborong Borong Tapanuli Utara?”

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Kegiatan pelatihan ini ditujukan kepada murid SDN 173311 Siborong Borong Tapanuli Utara Penetapan mitra ini dengan mempertimbangkan keterlibatan generasi muda dalam memahami perkembangan teknologi yang semakin cepat dan yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan dan kreativitas nantinya. Adapun permasalahan yang ditangani melalui kegiatan ini meliputi pelaksanaan kegiatan pelatihan keahlian SDM dengan memberikan materi praktek pelatihan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra maka solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pendampingan mahasiswa ini meliputi:

1. *Workshop* mengenai sosialisasi dan pengembangan kreativitas mengajar agar dapat memberikan motivasi dan pengetahuan bagi para murid-murid SD untuk dapat membuka wawasan dan peka terhadap perubahan teknologi yang semakin maju dan berkembang, karena mereka akan menjalani di dunia pekerjaan. Melalui kegiatan pelatihan ini diharapkan semua peserta dapat memahami arti pentingnya dilakukannya pelatihan ini sebelum terjun langsung di dunia pekerjaan.
2. Simulasi praktek mengajar sehingga murid-murid SD dapat mengerti dan memahami dengan cepat sebelum terjun langsung di lapangan.

Pada prinsipnya kegiatan pendampingan mahasiswa ini merupakan salah satu solusi untuk permasalahan mitra melalui pendekatan secara terpadu agar dapat menanamkan motivasi dan pengetahuan yang mendalam pada murid-murid SD.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini terbagi menjadi dua yaitu: Pada kegiatan ini akan dibukakan wawasan para mahasiswa dan pengenalan kepada mahasiswa terhadap lingkungan sekolah seperti para guru, pegawai dan terutama kepada murid-murid

SD. Para mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok dalam mendampingi guru pamong dikelas dan melaksanakan pengajaran kepada murid-murid. Dan mahasiswa juga diharapkan dapat membantu dalam merapikan administrasi sekolah dan kelas.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa hari dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Sesi 1 : Pembukaan oleh Kepala Sekolah SDN.

Pada kegiatan ini akan dibukakan wawasan para mahasiswa dan pengenalan kepada mahasiswa terhadap lingkungan sekolah seperti para guru, pegawai dan terutama kepada para murid-murid SD.

2. Sesi 2 : Pelaksanaan Kegiatan

Para mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok dalam mendampingi guru pamong dikelas dan melaksanakan pengajaran kepada murid-murid. Dan mahasiswa juga diharapkan dapat membantu dalam merapikan administrasi sekolah dan kelas.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat

Hari/Tanggal	Materi	Waktu
Februari 2021	Minggu I: - Pembukaan dan perkenalan oleh kepala sekolah.	09.00 – 13.00 WIB
	- Perkenalan mahasiswa dengan guru-guru dan murid SD.	
	- Perkenalan lingkungan sekolah	
	Minggu II: Pelaksanaan kegiatan kreativitas mahasiswa di sekolah	
Maret 2021	Minggu III: Pelaksanaan kegiatan kreativitas mahasiswa di sekolah	09.00-13.00 WIB
	Minggu IV: Pelaksanaan kegiatan kreativitas mahasiswa di sekolah	
	Minggu I: Pelaksanaan kegiatan kreativitas mahasiswa di sekolah	
	Minggu II: Pelaksanaan kegiatan kreativitas mahasiswa di sekolah	
	Minggu III: Pelaksanaan kegiatan	

	kreativitas mahasiswa di sekolah Minggu IV: - Penutupan kegiatan oleh kepala sekolah - Acara perpisahan dengan pihak sekolah dan mahasiswa	
--	---	--

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Para peserta begitu antusias dan berpartisipasi aktif dalam setiap sesi dan mengikuti sampai akhir kegiatan. Adapun pelaksanaan kegiatan berlangsung sebagai berikut:

Februari

Minggu I : Pembukaan dan perkenalan oleh kepala sekolah

Pada awalnya kepala sekolah membuka acara. Melakukan perkenalan para guru terhadap mahasiswa dan perkenalan juga kepada tiap para murid SD. Perkenalan lingkungan sekolah sekolah di lakukan agar mahasiswa lebih memahami keadaan lingkungan sekolah SD.

Minggu II : Pelaksanaan kegiatan mahasiswa

Di minggu ini, para mahasiswa sudah mulai melakukan kegiatan mereka. Mereka membantu para guru pamong dikelas yang ditugaskan kepada mereka oleh kepala sekolah. Mereka membantu mengajar para guru seperti melakukan kreativitas dalam pembelajaran sehingga murid-murid SD lebih tertarik dan semangat dalam belajar. Dan mahasiswa juga membantu dalam pembenahan administrasi sekolah yang belum rapi.

Minggu III: Pelaksanaan kegiatan mahasiswa

Kegiatan sama dengan minggu sebelumnya.

Minggu IV: Pelaksanaan kegiatan mahasiswa

Kegiatan sama dengan minggu sebelumnya.

Maret

Minggu I: Pelaksanaan kegiatan mahasiswa

Kegiatan sama dengan minggu sebelumnya.

Minggu II: Pelaksanaan kegiatan mahasiswa

Kegiatan sama dengan minggu sebelumnya.

Minggu III: Pelaksanaan kegiatan mahasiswa

Kegiatan sama dengan minggu sebelumnya.

Minggu IV: Penutupan kegiatan oleh kepala sekolah

Kegiatan mahasiswa ditutup oleh kepala sekolah dengan mengadakan acara perpisahan dan sekaligus acara pembagian rapot kepada para murid SD. Kepala sekolah mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan dan sumbangsih para mahasiswa dalam membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan kreativitas para murid SD. Acara berjalan dengan baik dan lancar.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan:

1. Kegiatan ini dapat memberikan motivasi kepada mahasiswa sebagai calon pekerja di masa depan dimana mereka langsung terjun ke lapangan untuk mempraktekkan hasil pembelajaran mereka selama di perkuliahan dan mahasiswa juga lebih memahami permasalahan yang ada dilapangan.
2. Melalui pelatihan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat melatih para mahasiswa lebih meningkatkan lagi kreativitas mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya terkait kegiatan ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, diharapkan semua peserta selaku calon pekerja dapat termotivasi untuk meningkatkan kreativitas mereka.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswa sebagai calon pekerja di masa depan.

SARAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka terdapat beberapa saran berikut ini:

1. Sebaiknya kegiatan pengabdian pada masyarakat terkait kegiatan seperti ini lebih sering diadakan.
2. Sebaiknya kegiatan pengabdian pada masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan pihak ketiga seperti sekolah bisa lebih di kontrol lagi ke depan nya.

DAFTAR PUSTAKA

https://www.researchgate.net/publication/316925342_STRATEGI_PENINGKATAN_MUTU_PENDIDIKAN_DI_SEKOLAH

<http://jurnalnasional.ump.ac.id>

<file:///C:/Users/HEWLETT%20PACKARD/Downloads/932-1743-1-SM.pdf>